

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif non kasus kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lainnya, nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian yang akan diteliti berbentuk pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari obyek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purpose sampling yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel didapatkan sebanyak 19 perusahaan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan tersebut terdaftar pada BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan masuk dalam kategori pertambangan.

2. Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan lengkap secara berturut - berturut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

*Tabel 3.2* Daftar sampel

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Tabel Sampel</b>		
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>
Perusahaan dengan data tidak lengkap	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
Perusahaan yang menerbitkan laporan audit	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>
Jumlah sampe	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>
Total keseluruhan sampel	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>57</b>

### **3.3 Variabel, Operasional dan Pengukuran**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Variabel dalam penelitian adalah variabel terikat /dependen dan variabel bebas/independen.

### 3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono,2013.61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

### 3.3.2. Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono,2013.61). Variabel dalam independen ini adalah :

#### a. Variabel ukuran perusahaan

Diukur berdasarkan total assets/ total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolak ukur skala perusahaan. Variabel ini diproksi dengan menggunakan logaritma.

#### b. Variable tingkat profitabilitas

Diukur berdasarkan nilai ROA (*Return on Asset*) yaitu *Net Profit* dibagi dengan *Total Asset*. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi diduga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit akan lebih cepat. ROA dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Netprofit}{Totalaset} \times 100\%$$

c. Variabel Solvabilitas

Merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Solvabilitas dapat ditunjukkan oleh rumus sebagai berikut:

$$SOLV = \frac{TotalDebt}{TotalAset} \times 100\%$$

d. Variabel opini / jenis pendapat akuntan publik

Diukur dengan *dummy* yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) diberi kode *dummy* 0.

f. Variabel Reputasi auditor

Diukur dengan menggunakan *dummy* dengan mengelompokkan auditor-auditor yang berasal dari KAP yang bermitra dengan kelompok lima besar di Amerika Serikat. Kelompok 4 besar diberi kode 1, sedangkan untuk KAP selain yang bermitra dengan kelompok 4 besar diberi kode 0.

Tabel 3.3

Variabel, Operasional dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
VARIABEL INDEPENDEN  1. ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diprosikan dengan total aset, total penjualan atau kapitalisasi pasar.	Diukur berdasarkan total assets/ total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolok ukur skala perusahaan.	Financial Report
2. PROFITABILITAS	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.	Diukur berdasarkan nilai ROA (Return on Asset) yaitu Net Profit dibagi dengan Total Asset.	Financial Report
3. SOLVABILITAS	Solvabilitas merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut	perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang	Financial Report

	dilikuidasi.		
4. OPINI AUDITOR	Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberi pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya.	Diukur dengan dummy. untuk opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode dummy 1 dan untuk opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion) diberi kode dummy 0.	Annual Report
5. REPUTASI AUDITOR	Kualitas auditor sangatlah menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini kualitas auditor berdampak pada audit delay.	Diukur dengan menggunakan dummy. Kelompok 4 besardiberi kode 1, sedangkan untuk KAP selain yang bermitra dengan kelompok 4 besar diberi kode 0.	Annual Report
VARIABEL DEPENDEN 1. AUDIT DELAY	Audit delay merupakan lamanya atau rentan waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.	Diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen.	Annual Report

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang dari penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Metode Analisis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan model regresi linier berganda, dimana dalam uji regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, danskewness Ghozali (2011:19). Dengan mengetahui data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai data penelitan atau pun sampel penelitian tersebut.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya (Melati & Sulistyawati, 2016)

a. Uji normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric One Kolmogorov Smirnov. Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi secara normal. uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric One Kolmogorov Smirnov. Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal (Kartika, 2009). Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal (Kartika, 2009)(Imam Ghazali, 2005 : 114).

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  (Melati & Sulistyawati, 2016)

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Melati & Sulistyawati, 2016). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai absolute residualnya.

d. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya.



Menurut Duwi Priyanto (2012:172) pengertian dari autokolerasi adalah : keadaan dimana pada model regresi ada kolerasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1), model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokolerasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokolerasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokolerasi negatif jika nilai DW diatas 2 atau  $DW > 2$

### 3.5.3 Pengujian model dan hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Melati & Sulistyawati, 2016). Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi linear berganda. Model yang digunakan adalah :

$$AUD = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SOLVA + \beta_4 OPIN + \beta_5 FOUR + \varepsilon$$

Keterangan:

AUD : *Audit delay*

$\alpha$  : *Constanta*

SIZE : Ukuran perusahaan.

PROFIT : Profitabilitas.

SOLVA : Solvabilitas.

OPIN : Dummy opini auditor  
FOUR : Dummy reputasi auditor  
 $\varepsilon$  : Koefisien *error*.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Perlu diketahui untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F yakni dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H1 ditolak dan menerima H2 (Melati & Sulistyawati, 2016).

c. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Melati & Sulistyawati, 2016). Pengujian secara terpisah untuk melihat apakah masing-masing variabel independen dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Pengujian dilakukan dengan meregresi *audit delay* pada variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor. Signifikansi berpengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari signifikansi t. Uji t dapat dilihat dari besarnya probabilitas (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi  $\alpha=5$  persen). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.